BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan, Implikasi dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1) Perumusan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan sistem *moving class*, dilakukan pihak sekolah dengan persiapan yang matang yakni melengkapi setiap sarana dan prasarana yang menunjang penerapan sistem pembelajaran tersebut. Misalnya, jumlah ruang kelas serta perlengkapan untuk memenuhi ruang kelas menjadi laboratorium setiap mata pelajaran, jam mengajar guru serta tata tertib sekolah. Selain itu terjalinnya kerja sama dan komunikasi antar pihak sekolah dengan melibatkan orang tua peserta didik. Dalam bentuk konkritnya komunikasi di SMP Laboratorium Percontohan UPI disalurkan berupa adanya pelibatan orang tua peserta didik, kerjasama hubungan interaksi tidak hanya peserta didik terhadap guru atau walikelas akan tetapi hubungan interaksi antara guru atau walikelas, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Koordinasi antara orang tua peserta didik dan wali kelas merupakan program yang menunjang dalam kemajuan peserta didik.
2) Pelaksanaan pembelajaran PPKn menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan sikap positif peserta didik khususnya dalam penerapan sistem *moving class*. Hal tersebut terlihat dari hasil angket peserta didik sebanyak 31 (96%) dari 32 peserta didik yang setuju bahwa belajar PPKn dapat membantu membentuk karakter atau sikap dan kesadaran disiplin dalam mematuhi tata tertib yang telah ada. PPKn memiliki tujuan sebagai pengembangan potensi dan kemampuan peserta didik dalam dimensi kewarganegaraan agar dapat memiliki pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), sikap tanggung jawab dan komitmen kewarganegaraan (*civic*

Indi Puspita Dewi, 2016
PENERAPAN SISTEM MOVING CLASS UNTUK MEMBENTUK SIKAP POSITIF PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PPKn
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responsibility and civic commitment), serta memiliki kemampuan dan kecakapan kewarganegaraan (*civic competence*). Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di SMP Laboratorium Percontohan UPI dapat membentuk sikap positif peserta didik diantaranya sikap jujur, tanggung jawab dan disiplin

3) Keberhasilan dan kelebihan sistem *moving class* ini terlihat dari partisipasi belajar peserta didik menjadi lebih aktif. Hal tersebut terlihat dari aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn yang ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap ataupun kondisi peserta didik. Respon peserta didik juga dapat terlihat dari hasil angket yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui sikap positif peserta didik. Sikap positif peserta didik dapat terbentuk dengan kelancaran pembelajaran PPKn, karena pada dasarnya pembentukan sikap atau karakter serta disiplin sesuai dengan aturan atau tata tertib sekolah terhadap peserta didik merupakan tujuan dari pembelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn memiliki peranan penting bagi peserta didik sehingga mereka diharapkan dapat menjadi masyarakat yang produktif dan dapat memberikan andil di dalam masyarakat, mempunyai tanggung jawab, kepedulian, tolong menolong dengan sesama dan dapat mengembangkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
4) Faktor-faktor pendukung *moving class* pendukung umumnya berasal dari lingkungan sekolah mulai dari SDM guru, peserta didik yang bisa menyesuaikan diri dengan sistem *moving class*. Sekolah mencoba memanfaatkan semaksimal mungkin agar pelaksanaan *moving class* dapat efektif dan efisien. Faktor penghambat yang terjadi selama *moving class* lebih menonjol pada kurangnya sarana yang ada di sekolah khususnya media pembelajaran di setiap kelas untuk beberapa mata pelajaran.
5) Kendala yang dihadapi guru dan peserta didik saat diterapkannya sistem *moving class* yaitu pengkondisian kelas yang belum maksimal dan pengalokasian waktu yang belum optimal. Mengenai alokasi waktu yang belum optimal yaitu sistem *moving class* yang membutuhkan banyak waktu pada kegiatannya, hal tersebut

dikarenakan kurangnya pemanfaatan waktu dan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik. Dengan adanya saling kerjasama antara guru dan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik dapat mengurangi sisi negatif penerapan *moving class*, misalnya meningkatkan kesadaran bertapa pentingnya disiplin dengan saling membudayakan kedisiplinan dan saling menghargai.

2. Implikasi

Membentuk sikap positif peserta didik merupakan bagian penting dari pembelajaran PPKn yaitu sebagai mata pelajaran dengan objek kajian yang menekankan pada tingkah laku warga negara, partisipasi warga negara dan tanggung jawab warga negara. Penelitian ini memberikan gambaran tentang peranan pendidikan Kewarganegaraan dalam membina sikap peserta didik dengan berupaya untuk membentuk sikap positif peserta didik. Penerapan sistem *moving class* di SMP Laboratorium Percontohan UPI khususnya pada pembejaran PPKn merupakan suatu sarana pendukung agar tujuan membentuk sikap positif peserta didik terpenuhi.

Sistem *moving class* adalah salah satu upaya dengan dorongan yang mampu membentuk sikap positif peserta didik, hal ini terlihat dari disiplin peserta didik untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mampu berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung. Sasaran pendidikan kewarganegaraan dengan penerapan sistem *moving class* ini yaitu untuk membentuk peserta didik memiliki sikap positif yang mencerminkan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*). Karakter kewarganegaraan yang dilandasi dengan sikap positif peserta didik yang baik inilah mencerminkan bahwa peserta didik berkeinginan untuk menjadi warga negara yang baik *(good citizenship)*. Penelitian deskriptif merupakan salah satu upaya guru untuk melihat sejauh mana penerapan sistem *moving class* ini dapat berpengaruh terhadap sikap positif peserta didik.

Dengan demikian, melibatkan peserta didik untuk memberikaan sikap positif di dalam kelas dengan menerapkan sistem *moving class* maka guru dapat menilai sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dan mengarahkannya untuk bersikap positif dan disiplin serta

menanamkan kebajikan kewarganegaraan tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan sistem yang lebih bervariatif ini merupakan tuntutan bagi pihak sekolah dan guru khususnya guru mata pelajaran PPKn untuk senantiasa berupaya agar tujuan dari pembelajaran terlaksana secara optimal juga sebagai bahan kajian terhadap mahasiswa pendidikan kewarganegaraan untuk lebih bisa mempersiapkan diri sebagai guru untuk senantiasa mengarahkan peserta didiknya menuju warga negara yang baik dengan mengimplikasikan keilmuannya di dalam kelas maupun di kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dari kesimpulan yang membahas kelebihan dan kekurangan penerapan sistem *moving class* di SMP Laboratorium Percontohan UPI. Berikut ini merupakan beberapa saran yang peneliti dapat berikat, yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn

a. Guru lebih pandai dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar peserta didik dengan mudah menerima materi pembelajaran PPKn.

b. Guru hendaknya lebih bisa mengontrol keseluruhan peserta didik sehingga tidak hanya beberapa peserta didik yang mendominasi aktif ketika pembelajaran berlangsung tetapi semua peserta didik mampu berperan aktif di dalam kelas.

c. Guru harus lebih bisa mengatur alokasi waktu pada saat penerapan sistem *moving class*, hal ini dapat berpengaruh pada penyampaian materi pembelajaran dan berpengaruh pada kedisiplinan waktu agar dapat tepat sasaran kepada peserta didik dalam membentuk sikap positif peserta didik.

a. Guru ikut serta membimbing peserta didik dalam sikap positif peserta didik melalui disiplin di sekolah, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun kepentingan bersama. Kedisiplinan dan kesiapan guru dalam proses belajar

mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Dalam teori *moving class*, guru harus sudah hadir di kelas dan siap dengan perangkat pembelajaran sebelum peserta didik hadir. Dengan kata lain, peserta didik mendatangi guru di kelas.

b. Guru diharapkan lebih mampu menangani peserta didik yang gaduh untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif.. Pada kondisi seperti itu, guru lebih banyak memberikan nasihat daripada materi pelajaran.

2) Bagi Peserta Didik

a. Peserta didik hendaknya lebih disiplin waktu pada saat perpindahan kelas berlangsung, sehingga tidak mengganggu atau tersedatnya proses KBM pada pelajaran selanjutnya

b. Peserta didik diharapkan mampu melatih kemandirian, kerjasama dan kepedulian sosial peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

3) Bagi Lembaga Sekolah

a. Sekolah harus lebih memonitoring peserta didik ketika perpindahan kelas agar peserta didik dapat langsung masuk ke kelas selanjutnya sehingga waktu pembelajaran akan semakin efektif.

b. Penataan ulang setiap ruangan kelas agar ruangan memiliki karakteristik khusus dalam setiap mata pelajaran khususnya pembelajaran PPKn yang sebagian besar materinya berbentuk teori.

c. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pembelajaran PPKn.

d. Jumlah ruangan-ruangan di sekolah di tambah agar pembelajaran berjalan lebih baik lagi.

e. Melengkapi media-media yang dapat menunjang proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik mendapatkan informasi.

4) Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian mengenai penerapan sistem *moving class* terhadap sikap positif peserta didik terutama mengambil judul yang hamper sama dengan peneliti yaitu penerapan sistem *moving class* untuk membentuk sikap positif peserta didik melalui pembelajaran PPKn. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan dengan matang dan siap saat melaksanakan penelitian dengan observasi langsung melihat proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pada saat penelitian dan berpengaruh terhadap subjek dan lembaga yang dijadikan penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.